15

BIDANG ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN PENELITIAN
TAHUN KE II

HIBAH BERSAING XIII PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2006

MODEL PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) BERBASIS MASYARAKAT BAGI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM USAHA MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA DI WILAYAH KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti :

Haryanto

Dibiayai oleh :
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor : 018/SP3/DP2M/II/2006, tanggal 01 Pebruari 2006

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2006

MODEL PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP BERBASIS MASYARAKAT BAGI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM USAHA MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA

Peneliti
Haryanto, dkk.

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: (1) meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap remaja putus sekolah di bidang pendidikan kecakapan hidup sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga mereka memiliki bekal kemampuan dan keterampilan untuk bekerja yang dapat mendatangkan penghasilan layak guna memenuhi kebutuhan hidupnya, (2) mengetahui efektivitas model dari aspek: (a) pengorganisasi masyarakat, (b) pengembangan pendanaan, (c) program aksi model PKH, (d) evaluasi dan tindak lanjut model.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Srandakan dan Kretek Kabupaten Bantul, masing-masing Kecamatan diambil dua desa, berarti ada empat desa sebagai sampel penelitian (Kecamatan Srandakan terdiri dari desa Poncosari dan Trimurti, Kecamatan Kretek terdiri dari desa Tirtomulyo dan Tirtosari). Waktu penelitian selama dua tahun (2005-2006). Pendekatan penelitian tahun pertama diawali melalui survey lapangan dengan didukung metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi. Pada penelitian tahun ke dua melalui pendekatan penelitian tindakan *(action research)* dan evaluasi, dengan didukung metode interview, observasi, demonstrasi/pelatihan.

Hasil penelitian (1) diperoleh data dasar potensi desa di wilayah penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dan pendukung pelaksanaan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) bagi remaja putus sekolah di pedesaan, (2) dapat diperoleh data dasar angka remaja putus sekolah, (3) dapat diketahui *need asessment* dari remaja putus sekolah yang berhasil dijaring dan teridentifikasi, (4) dapat disusun kurikulum atau modul materi pendidikan kecakapan hidup *(life skill*, (5) dapat dilatih sejumlah 20 orang tutor dan kader pelaksana program pendidikan kecakapan hidup *(life skill)* di empat desa wilayah penelitian, (7) akibat adanya gempa bumi tanggal 27 Mei 2006, dari 164 remaja putus sekolah terjaring, baru dapat dilatih keterampilan kerja sejumlah 40 orang di empat desa ujicoba model, (8) setelah remaja putus sekolah dapat dididik kecakapan hidup, khususnya kecakapan kerja (keterampilan cetak sablon, kerajinan batik tulis, dan menjahit), mereka merintis membentuk Kelompok Usaha Produktif (KUP) mandiri di pedesaan sesuai bidang keterampilan yang dikuasainya, (9) evaluasi akhir untuk mengetahui keberhasilan, efektivitas dan kendala model.

Kata kunci : Model pendidikan kecakapan hidup remaja putus sekolah